



**SAMBUTAN BUPATI BULELENG
DALAM ACARA LOMBA PESANTIAN REMAJA TINGKAT
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2018
DI GEDUNG LAKSMI GRAHA
Sabtu - Minggu, 24 - 25 Maret 2018**

YANG SAYAHORMATI:

- KETUA DPRD KABUPATEN BULELENG,
- KETUA MAJELIS MADYA DESA PAKRAMAN BULELENG,
- KETUA PHDI KABUPATEN BULELENG,
- KETUA WHDI KABUPATEN BULELENG,
- KETUA WIDHYA SHABA KABUPATEN BULELENG,
- CAMAT SE-KABUPATEN BULELENG,
- KEPALA DESA DAN KLIAN DESA PAKRAMAN SERTA PESERTA LOMBA PESANTIAN YANG SAYAHORMATI DAN SAYABANGGAKAN.

OM SWASTYASTU,

MENGAWALI SAMBUTAN SAYA INI, MARILAH KITA BERSAMA – SAMA MEMANJATKAN PUJA PENGASTUTI KEHADAPAN IDA SANG HYANG WIDHI WASA / TUHAN YANG MAHA ESA KARENA BERKAT RAHMATNYA KITA DAPAT BERKUMPUL BERSAMA DALAM KEADAAN SEHAT UNTUK MELAKSANAKAN KEGIATAN LOMBA PESANTIAN REMAJA ANTAR KECAMATAN SE-KABUPATEN BULELENG, YANG DIRANGKAI DENGAN PERINGATAN HUT KOTA SINGARAJA KE-414 DENGAN TEMA : SATU HATI – SATU PIKIRAN – SATU KATA.

HADIRIN YANG SAYAHORMATI,

LOMBA PESANTIAN REMAJA MERUPAKAN SALAH SATU UPAYA UNTUK MELESTARIKAN DAN MENJAGA EKSISTENSI SASTRA – SASTRA BALI YANG DIJWAI OLEH AGAMA HINDU YANG MANA TELAH TERBUKTI DAPAT MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG HARMONIS. PESANTIAN REMAJA MERUPAKAN SALAH SATU AKTIVITAS YANG DAPAT MENARIK PERHATIAN UMAT HINDU DAN MASYARAKAT LUAS DALAM MELESTARIKAN NILAI – NILAI SUSASTRA HINDU SEBAGAI PERSEMBAHAN DALAM PELAKSANAAN PANCA YADNYA UNTUK MEMBACA, MENYANYIKAN ATAU MEMBAHAS MANTRA –

MANTRA SLOKA, KIDUNG TEMBANG YANG SARAT AKAN MAKNA KEAGAMAAN SEHINGGA DAPAT MENGHANTARKAN MASYARAKAT KE ARAH PENINGKATAN KESEJAHTERAAN LAHIR BATIN SEJALAN DENGAN TEMA DAN JIWA KEBERSAMAAN AGAR TETAP DAPAT MENJAGA PANCARANTAKSU BALI.

LOMBA PESANTIAN REMAJA TAHUN INI, MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA TRUNA – TRUNI DI BAWAH NAUNGAN DESA PAKRAMAN YANG MENGIKUTI LOMBA DESA PAKRAMAN DAN SEKAA TRUNA TINGKAT KABUPATEN BULELENG PADA TAHUN 2018. DIHARAPKAN SEKAA TRUNA INI DAPAT MENUNJUKKAN AKTIVITAS DAN KREATIVITAS DALAM MELESTARIKAN ADAT DAN BUDAYA BALI SEBAGAI JATI DIRI MASYARAKAT BALI. OLEH KARENA ITU TIDAK BERLEBIHAN JIKALAU SEMUA LAPISAN MASYARAKAT DAPAT MENJAGA KELESTARIAN SASTRA – SASTRA ITU MELALUI KEGIATAN PESANTIAN.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

DALAM UPAYA MELESTARIKAN NILAI – NILAI SASTRA TRADISIONAL BALI YANG DITERJEMAHKAN LEWAT KEGIATAN PESANTIAN REMAJA INI, ADA BEBERAPA HARAPAN DAN AJAKAN YANG INGIN SAYA SAMPAIKAN YAITU SEBAGAI BERIKUT :

1. LOMBA PESANTIAN REMAJA INI DAPAT DIJADIKAN MOMEN PENTING BAGI PELESTARIAN SASTRA BALI

DAN BAHASA BALI

2. LOMBA PESANTIAN REMAJA INI DIHARAPKAN BISA MENJADI SARANA EDUKATIF BAGI GENERASI PENERUS SEHINGGA DAPAT BERDAMPAK PADA KEMAJUAN PENDIDIKAN FORMAL KHUSUSNYA PADA GENERASI MUDA MELALUI SLOKA – SLOKA YANG DILANTUMKAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESADARAN DAN KEMAMPUAN UNTUK MENGAMALKAN NILAI – NILAI KEBENARAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI.
3. MELALUI LOMBA PESANTIAN INI DIHARAPKAN DAPAT DIJADIKAN SEBAGAI MEDIA UNTUK BERKUMPUL BERSAMA DAN BERDISKUSI TERHADAP HAL – HAL YANG MENYANGKUT ANCAMAN – ANCAMAN YANG MENGGERUS NILAI SASTRA DAN BUDAYAKITA.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG AKAN SENANTIASA MENDUKUNG AKTIVITAS MASYARAKAT YANG BERGERAK UNTUK MEMBANGUN DAERAH SEPerti PEMBANGUNAN DI SEKTOR ADAT DAN BUDAYA.

SEHUBUNGAN DENGAN HAL ITU SAYA SELAKU PRIBADI MAUPUN PIMPINAN DAERAH MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA PELAKSANA KEGIATAN INI, BAIK ITU KALANGAN BIROKRASI, SENIMAN, BUDAYAWAN, MAUPUN MASYARAKAT,

MARI KITA BERSAMA SALING BAHU – MEMBAHU UNTUK
MEMBANGUN BULELENG YANG KITA CINTAI INI.

MUDAH – MUDAHAN MELALUI LOMBA PESANTIAN
REMAJA SEPERTI INI KITA DAPAT MENCAPAI TUJUAN YANG
DIHARAPKAN YAITU : MENUJU TERCIPTANYA SITUASI YANG
DAMAI, AMAN DAN SEJAHTERA. KEPADA PESERTA LOMBA
SAYA UCAPKAN SELAMAT BERLOMBA, JUARA BUKANLAH
TUJUAN AKHIR TETAPI PELESTARIAN BUDAYA ADALAH
KEWAJIBAN UTAMA KITA.

DEMIKIANLAH YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN MUDAH
– MUDAHAN SEMUA HARAPAN KITA MENDAPAT PETUNJUK DAN
ANUGERAH IDA HYANG PARAMA KAWI. SEBAGAI AKHIR KATA
ATASASUNG KERTA WARA NUGRAHA IDA HYANG WIDHI WASA,
LOMBA PESANTIAN REMAJA PADA HARI INI SAYANYATAKANDI
BUKA SECARA RESMI. SEKIAN DAN TERIMA KASIH.

BUPATI BULELENG,

PUTU AGUS SURADNYANA, ST

OM SHANTI, SHANTI, SHANTI OM,